

## BAB 3

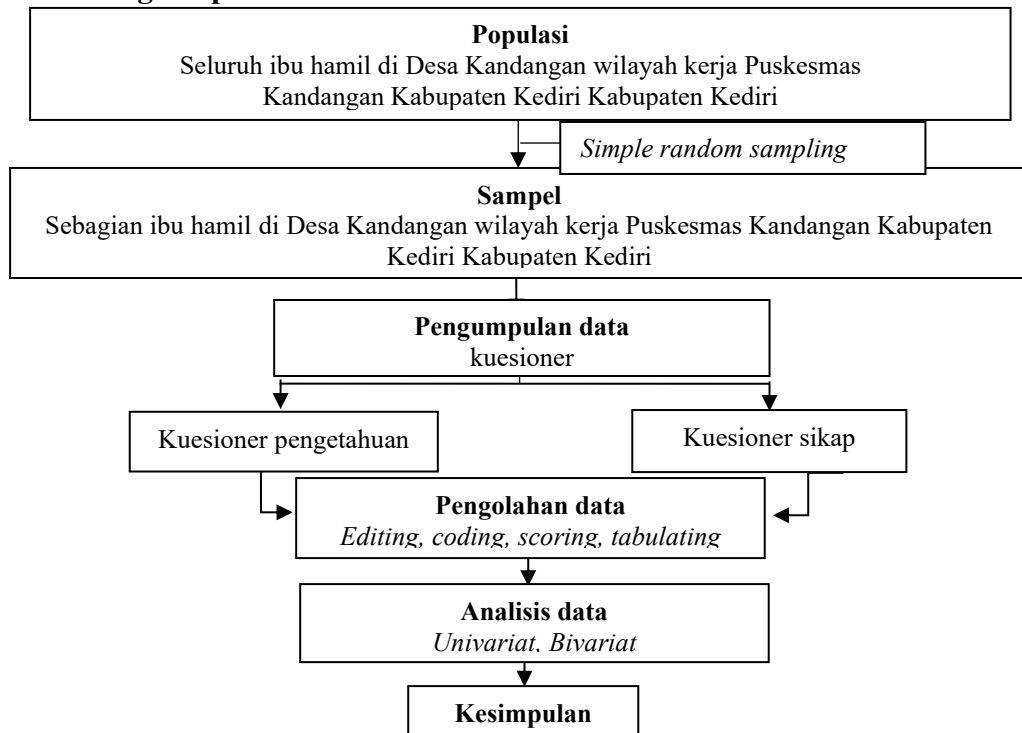
### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *survei analitik* yaitu meneliti hubungan antara dua variabel pada sekelompok subjek dengan pendekatan *cross sectional* yang diukur dalam waktu bersamaan. (Notoatmodjo, 2012).

Pendekatan *cross sectional* untuk mempelajari dinamika korelasi antara pengetahuan dengan sikap, dengan cara *survei analitik* untuk mengumpulkan informasi dari suatu responden dengan penyebaran kuesioner.

#### 3.2 Kerangka operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah objek yang mempunyai karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Kandangan wilayah Puskesmas Kandangan Kediri berjumlah 61 ibu hamil.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di Desa Kandangan wilayah Puskesmas Kandangan Kediri dan memenuhi inklusi. Perhitungan besar sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut (Hidayat, 2010):

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel      z = nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)  
N = perkiraan besar populasi      d = tingkat kesalahan yang dipilih (d=0,05)  
q = 1 - p (100% - p)  
p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50 %

$$n = \frac{61 \times (1,96)^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(61 - 1) \cdot 0,5^2 + (1,96)^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{61 \times 3,8416 \times 0,25}{60 \times 0,0025 + 3,8416 \times 0,25}$$

$$n = \frac{11,12}{0,15+0,18}$$

$$n = 33,6 \quad n = 34$$

#### 3.3.3 Sampling

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Peneliti melakukan cara pengambilan acak sederhana dimana setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel, diundi menggunakan nomor urut sebanyak populasi. Setelah itu dijadikan gulungan kecil dan dimasukkan kedalam wadah undian, peneliti mengambil satu gulungan kertas, gulungan pertama diberi kode responden 1, gulungan tersebut dimasukan lagi dan mengambil kembali gulungan kertas berbeda dengan yang pertama sampai memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria *Inklusi***

Kriteria *inklusi* adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh populasi yang dapat menjadi sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria *inklusi* pada penelitian:

- a. Ibu hamil yang berdomisili di Desa Kandangan.
- b. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- c. Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.

#### **3.4.2 Kriteria *Eksklusi***

Kriteria *eksklusi* adalah kriteria populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria *eksklusi* pada penelitian:

- a. Ibu hamil tidak berada ditempat saat dilakukan penelitian (untuk waktu yang lama atau pindah)
- b. Ibu hamil yang mengundurkan diri sebagai responden.
- c. Ibu yang telah mendapat informasi lengkap tentang BBLR dari tenaga kesehatan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel yaitu digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, mis: umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

- a. Variabel *Independen* adalah variabel bebas, sebab atau yang mempengaruhi, yaitu pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini BBLR.
- b. Variabel *dependen* adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu sikap ibu hamil dalam deteksi dini BBLR.

### 3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini BBLR	Hasil tahu ibu hamil tentang deteksi dini BBLR.	Tingkatan pengetahuan ibu: 1. Tahu a. Definisi BBLR 2. Memahami a. Faktor risiko BBLR b. Tanda dan gejala BBLR c. Cara deteksi dini BBLR d. Komplikasi BBLR e. Pencegahan BBLR f. Penanganan BBLR	Kuesioner	1. Pengetahuan Baik: > 50 % 2. Pengetahuan Kurang: ≤50%	Nominal
Variabel Dependen: Sikap ibu hamil dalam deteksi dini BBLR	Respon ibu hamil dalam deteksi dini BBLR.	Tingkatan Sikap ibu: 1. Menerima a. Definisi BBLR 2. Merespon a. Faktor risiko BBLR b. Tanda dan gejala BBLR 3. Menghargai a. Cara deteksi dini BBLR b. Komplikasi BBLR 4. Bertanggung Jawab a. Pencegahan BBLR b. Penanganan BBLR	Kuesioner	1. Sikap Positif : > 50 % 2. Sikap Negatif : ≤ 50 %	Nominal

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kandangan Wilayah Puskesmas Kandangan Kabupaten Kediri pada bulan April 2019.

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup. Untuk kuesioner pengetahuan terdiri dari 12 pertanyaan dan ada pilihan 3 jawaban yang telah disediakan. Sedangkan untuk kuesioner sikap terdiri dari 10 pertanyaan dan pilihan jawaban dengan skala *likert* SS, S, STS, TS. Kuesioner dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan program spss diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas. Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{hitung}$  = koefisien korelasi  
 $\sum X_i$  = jumlah skor item  
 $\sum Y_i$  = jumlah skor total (item)  
 $n$  = jumlah responden

Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444)
- 2) Item pertanyaan dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,444) (Hidayat, 2010).

Dalam aplikasi pelaksanaan, peneliti menggunakan spss untuk mendapatkan data tersebut. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dan sikap didapatkan semua  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga kuesioner valid.

- b. Reliabilitas. Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang. Pengukuran reliabilitas menggunakan model *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut

- 1) Jika nilai  $\alpha > r$  tabel maka soal tersebut reliabel (0,666)
- 2) Jika nilai  $\alpha < r$  tabel maka soal tersebut tidak reliabel (0,666)  
(Sufren, 2014).

Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan peneliti yaitu kuesioner pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel karena nilai  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  tabel, yaitu 0.666.

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berjenis data primer, diperoleh dari pengisian kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur, yaitu:

- a. Peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang, kemudian turun ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, dan terakhir ke Desa Kandangan Wilayah Kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Kediri.
- b. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019.
- c. Peneliti meminta izin dan bekerjasama dengan bidan desa dan kader di Desa Kandangan Wilayah Kerja Puskesmas Kandangan Kabupaten Kediri.
- d. Peneliti menentukan sampel sesuai *kriteria inklusi* dan dengan teknik *simple random sampling* yaitu diambil dari undian nomor urut ibu hamil.
- e. Penelitian melakukan *door to door* pada tanggal 17-27 April 2019 didapatkan sebanyak 21 orang, dan pada tanggal 28 April 2019 mengikuti kelas ibu hamil didapatkan sebanyak 13 ibu hamil.
- f. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan meminta izin dengan memberikan lembar *informed consent*.
- g. Peneliti memberikan dan mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner. Kegiatan ini berlangsung selama 10 - 15 menit.
- h. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari kuesioner untuk dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu pengolahan data dan analisis data.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan melalui proses berikut menurut Notoadmodjo (2012):

- a. *Editing* merupakan proses memeriksa pernyataan yang telah diisi responden, tujuan dilakukan proses ini yaitu untuk mengurangi kesalahan dalam lembar

kuesioner yang telah di isi, sehingga peneliti dapat memeriksa kelengkapan data untuk proses analisis.

b. *Coding* dilakukan setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan untuk mempermudah dalam membaca dan diolah dikomputer.

- |                               |                        |
|-------------------------------|------------------------|
| 1) Data Umum                  | 1= Primigravida        |
| a. Data usia                  | 2= Multigravida        |
| 1= < 20 tahun                 | 3= Grandemultigravida  |
| 2= 20 – 35 tahun              | e. Informasi tentang   |
| 3= >35 tahun                  | deteksi dini BBLR      |
| b. Data pendidikan            | 1= Pernah              |
| 1= Pendidikan dasar (SD, SMP) | 2= Tidak pernah        |
| 2= Pendidikan menengah        | 2) Variabel Independen |
| (SMA)                         | Pengetahuan Ibu Hamil  |
| 3= Pendidikan tinggi          | Tentang Deteksi Dini   |
| (Perguruan tinggi)            | BBLR                   |
| c. Data pekerjaan             | 1= Baik                |
| 1= Wiraswasta                 | 2= Kurang              |
| 2= PNS                        | 3) Variabel Dependen   |
| 3= Swasta                     | Sikap Ibu Hamil Dalam  |
| 4= IRT                        | Deteksi Dini BBLR      |
| 5= Lain-lain                  | 1= Positif             |
| d. Data status gravida        | 2= Negatif             |

- c. *Scoring* untuk mempermudah pemasukan data. Pada tahap ini dilakukan pemberian skor jawaban responden untuk setiap variabel sesuai dengan coding yang ditentukan.
- d. *Tabulating* adalah pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah untuk diolah. Setelah diberi kode dan di skor kemudian memasukkan hasil penelitian ke dalam tabel yang ada sudah dibuat sesuai dengan jumlah pertanyaan dari variabel pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam deteksi dini BBLR.

### **3.11 Analisis Data**

#### **3.11.1 Analisis *Univariat***

*Analisis univariat* ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Bentuk analisis ini pada umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

Secara matematik dapat dituliskan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Sampel

Presentase tertinggi digunakan untuk intrepetasi hasil penelitian pada data umum dan data khusus menggunakan skala kualitatif, yaitu: 100 % (seluruh), 76-99% (hampir seluruh), 51-75% (sebagian besar), 50%

(setengah dari responden), 25-49% (hampir setengah dari responden), 24% (sebagian kecil), 0% (tidak satupun) (Notoadmodjo, 2012).

### **3.11.2 Analisis Bivariat**

*Analisis bivariat* dilakukan terhadap dua variabel dalam penelitian yang diduga berkorelasi atau berhubungan, meliputi satu variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (sikap). Uji statistic menggunakan perangkat computer yaitu menggunakan uji *chi-square*, syarat uji *chi-square* adalah tidak ada sel yang nilai observed yang bernilai nol, sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Jika uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka dipilih uji alternatif untuk table 2x2 yaitu uji *fisher test*. Dasar pengambilan keputusan pada  $\alpha = 0,05$ . Bila nilai  $P > \alpha$  (0,05) maka H1 ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen, tetapi jika  $P < \alpha$  (0,05) maka H1 diterima dan ini berarti terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen (Sugiyono, 2017).

### **3.12 Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian karena kebidanan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi. Adapun etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Informed Consent* (Persetujuan)

*Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia mengisi lembar kuesioner dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Merupakan etika dalam penelitian kebidanan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah masalah lainnya, semua responden yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian